

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada suatu industri susu Milkindo Berka Abadi berlokasi di Desa Tegalsari, Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang – Jawa Timur, tepatnya di Jalan Kolonel Kusno 77 RT. 04 RW. 03. Di sekitar peternakan masih berupa persawahan yang masih luas, sehingga di waktu yang akan datang masih dimungkinkan untuk dilakukan pengembangan/perluasan. Untuk mencapai lokasi perusahaan, dapat dengan mudah dijangkau dengan berbagai alat transportasi yang ada. Dengan akses jalan desa yang beraspal, memudahkan arus transportasi ke jalan raya yang berjarak 1 KM. Jarak perusahaan itu sendiri dengan pusat kota kepanjen hanya 4 KM.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Model penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistic untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistic atau cara kuantifikasi lainnya (Moleong, 2006: 5-6). Metode deskriptif merupakan kegiatan mengumpulkan, mengolah kemudian menyajikan data observasi agar pihak dapat

dengan mudah memperoleh gambaran mengenai sifat karakteristik objek dari data penelitian (Al-Gifari, 2003: 11).

Sedangkan metode kuantitatif adalah metode yang mengukur data dalam suatu skala numerik (angka) (Kuncoro, 2004: 12). Dan yang dimaksud dengan penelitian studi kasus ialah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi tertentu dan kesimpulan penelitian tersebut hanya berlaku bagi objek yang diteliti (Arikunto, 2010: 120).

Pada penelitian ini kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu menggambarkan (mendeskripsikan) tentang peristiwa-peristiwa di CV. Milkindo Berka Abadi untuk menentukan layak tidaknya sebuah industri peternakan sapi perah.

3.3 Data dan Jenis Data

Dalam melakukan penelitian peneliti menggunakan sumber data sebagai berikut:

1. Data Primer, yaitu data yang dikumpulkan langsung dari objeknya. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui pengamatan langsung dari sumbernya berupa informasi tentang keadaan perusahaan yang terkait dengan penelitian ini.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, melainkan sudah dikumpulkan oleh pihak lain dan sudah diolah berupa buku-buku yang menunjang dan membantu dalam melengkapi penulisan skripsi ini, seperti buku Studi Kelayakan Bisnis serta laporan-laporan keuangan yang terkait dengan data-data yang di butuhkan untuk

menghitung *Payback Period*, IRR, NPV, ARR, dan *Profitability Index Method*.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dalam penelitian (Arikunto, 2002: 197).

Dalam melakukan penelitian ini teknik pengumpulan data yang dipakai adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dengan menggunakan alat indra untuk mengetahui data yang terdapat dalam objek penelitian (Arikunto, 2002: 204). Observasi yang dilakukan untuk mengumpulkan data tentang pelaksana bisnis, waktu pelaksanaan bisnis, cara pelaksanaan bisnis, kelengkapan perijinan serta data laporan keuangan perusahaan yang berkaitan untuk membantu dalam perhitungan *Payback Period*, IRR, NPV, ARR, dan *Profitability Index Method*.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneli (Mardalis, 1994:64). Peneliti akan melakukan wawancara kepada direktur keuangan dan pemasaran yaitu Nurhayati untuk memperoleh informasi lisan mengenai strategi pemasaran yang

digunakan, analisis biaya, lay out, metode transportasi, analisis sumber dan penggunaan dana, penentuan biaya modal, laporan keuangan dan lainnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 1999: 149).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai sarana untuk mendapatkan data tentang laporan penjualan yang akan diolah sesuai kebutuhan peneliti dan foto-foto lokasi peternakan CV. Milkindo Berka Abadi Kepanjen.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah aspek hukum dan legalitas yang meliputi bentuk usaha, identitas pelaksana bisnis, bisnis apa yang akan dilaksanakan, lokasi rencana bisnis, waktu pelaksana bisnis, dan kelengkapan ijin-ijin usaha. Aspek pasar dan pemasaran yang meliputi produk, permintaan konsumen, analisis peluang, persaingan, promosi dan strategi pemasaran. Aspek teknik, operasional dan teknologi yang meliputi desain produk, mesin dan teknologi, dan lokasi produk. Aspek keuangan yang meliputi Payback Period, IRR, NPV, ARR, dan Profitability Index Method.

1. Payback Period

Jangka waktu pemulihan modal (*payback period*) adalah jangka waktu yang diperlukan untuk mengembalikan seluruh modal yang diinvestasikan, biasanya dinyatakan dalam satuan tahun. Masa pemulihan modal ini dihitung dengan menggunakan dua macam acuan, yaitu metode arus kas kumulatif, dan metode arus rata-rata. Metode arus kas kumulatif dipakai sebagai alat penilai kelayakan jika arus kas proyek tidak seragam, atau berbeda dari tahun ke tahun selama usia ekonomis proyek. Sedangkan metode arus kas rata-rata dipakai jika arus kas proyek seragam, atau sama besarnya dari tahun ke tahun selama usia ekonomis proyek.

Rumus:

$$\text{Payback Period} = \frac{\text{Nilai Investasi}}{\text{Kas Masuk Bersih}} \times 1 \text{ tahun}$$

Kriteria kelayakan metode pemulihan investasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Proyek dikategorikan sebagai proyek yang layak jika masa pemulihan modal lebih pendek daripada usia ekonomis proyek. Artinya proyek diterima.
- b. Proyek dikategorikan sebagai proyek yang tidak layak jika masa pemulihan modal lebih lama dari pada usai ekonomis proyek yang bersangkutan. Artinya proyek ditolak.

2. IRR

Metode tingkat kemampulabaan internal (*Internal Rate of Return*) lazim pula dinamai *Discounted Cash Flow Method*, adalah metode analisis kelayakan yang bersasaran atau bermaksud untuk mengetahui tingkat balikan

internal sewaktu Nilai Sekarang Arus Kas Masuk (TPV) sama dengan Nilai Sekarang Pengeluaran Investasi (I_0), atau sewaktu $NPV=0$.

Dari rumus diketahui bahwa:

$$NPV = -I_0 + NPV$$

Untuk IRR, $NPV=0$, sehingga:

$$0 = -I_0 + NPV$$

3. NPV

Metode nilai sekarang (*present value method*) adalah metode penilaian kelayakan investasi yang menyelaraskan nilai akan datang arus kas menjadi nilai sekarang melalui pemotongan arus kas dengan memakai faktor pengurangan (diskon) pada tingkat biaya modal tertentu yang diperhitungkan.

$$PV_t = A_t (1 + i)^{-t}$$

$$PV_t = \text{nilai sekarang dari arus kas periode ke-}t$$

A_t = arus kas nominal pada periode ke- t

i = tingkat bunga yang diperhitungkan

t = periode 1, 2,, n .

Kriteria kelayakan metode nilai sekarang adalah sebagai berikut:

- a. Proyek layak jika NPV bertanda positif (> 0)
- b. Proyek tidak layak jika NPV bertanda negative (< 0)

4. ARR

John J. Clark, et.al (1979) merinci jenis peralatan analisis ARR ini ke dalam empat metode, yaitu:

$$a. \text{ Annual Return On Investment} = \frac{\text{AnnualIncome}}{\text{OriginalInvestment}} \times 100$$

$$b. \text{ AnnualReturnOnAverageInvestment} = \frac{\frac{\text{AnnualIncome}}{\frac{\text{OriginalInvwstment}}{2}}}{2} \times 100$$

$$c. \text{ AverageReturnOnAverageInvestment} =$$

$$\frac{\frac{\text{TotalIncome}-\text{OriginalInvestment}}{\frac{\text{OriginalInvestment}}{2}}}{2} \times 100$$

$$d. \text{ Average Book Return On Investment} =$$

$$\frac{\frac{\text{TotalInvestment}-\text{OriginalInvestment}}{\text{WeightedAverageInvestment}}}{2} \times 100$$

Dimana:

$$\text{WightedAverageInvestment} = (n)[\sum_{i=1}^n \text{BVi}/n]$$

n = jumlah periode atau tahun

BVi = Book Value, nilai buku tahun ke-1

I = 1, 2,, n.

Kriteria kelayakan metode tingkat laba akunting rata-rata adalah sebagai berikut.

Oleh karena ini metode ini memakai data laba sesudah pajak maka sepanjang rasio laba tersebut bertanda positif, berarti perusahaan/proyek yang dianalisis berada pada posisi mamiliki laba, sedangkan apabila tanda dari rasio tersebut bertanda negative maka objek studi berada dalam keadaan rugi. Metode ini terpakai pada telaah komparasi, yaitu membandingkan tingkat laba terhadap investasi antara proyek yang satu dengan yang lainnya. Proyek yang diterima ialah yang memiliki rasio laba yang lebih besar.

5. Profitability Index

Indeks kemampulabaan ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$PI = \sum_{t=1}^n \frac{A_t}{(1+i)^t}$$

Di mana:

PI = indeks kemampulabaan

TPV = nilai sekarang arus kas masuk total

Io = nilai sekarang pengeluaran investasi inisial

Kriteria kelayakan metode indeks kemampuan (*profitability indeks method*) adalah sebagai berikut.

- a. Proyek dikategorikan sebagai proyek yang layak dipertimbangkan, jika PI lebih besar daripada satu ($PI > 1$)
- b. Proyek dikategorikan sebagai proyek yang tidak layak jika PI lebih kecil daripada satu ($PI < 1$).